

## BAGI RASA

# BELAJAR DARI KELUAR KUDUS NAZARETH

CLARA MONINGKA

Ketika kita mendengar istilah keluarga, yang terbersit di pikiran kita adalah cinta kasih, kebersamaan dan kelekatan. Bagi kebanyakan orang, keluarga merupakan tempat berbagi kegembiraan dan juga kesedihan. Keluarga juga merupakan tempat kita kembali dari berbagai rutinitas dan kepenatan dalam hidup. Dari sudut pandang ilmu psikologi, keluarga merupakan tempat individu belajar memahami perasaan dan perilaku orang lain. Individu belajar untuk berkomunikasi untuk pertama kali dalam keluarga. Hubungan yang terbentuk dalam keluarga membantu individu mengembangkan emosi yang sehat dan hubungan yang baik dengan orang lain di lingkungan masyarakat (American Psychological Association, 2017). Kisah-kisah mengenai keluarga pada dasarnya merupakan kisah mengenai cinta kasih, saling berbagi dan saling memahami. Dalam keluarga, kita juga kerap mengalami kehilangan atau penolakan. Pada dasarnya, setiap keluarga terbentuk dengan keunikan masing-masing.

Keluarga Kudus Nazareth: Yesus, Maria, dan Yosef, merupakan contoh keluarga yang unik dan menjadi contoh ideal keluarga yang bahagia dan saling mendukung. Ketika Yesus berada dalam kandungan, Yosef telah menjadi suami yang baik yang mau mendampingi Maria yang bahkan tidak mengandung darinya. Maria sendiri adalah ibu yang baik, menerima tugas yang diberikan kepadanya, mengasuh dan mendidik AnakNya dari lahir sampai kematiannya. Yesus sendiri sebagai anak menggambarkan kehidupan seluruh umat manusia yang dapat tumbuh karena cinta kasih dan dukungan keluargaNya sampai la

menyelesaikan tugas penyelamatan

Keluarga Kudus Nazareth ini – walau dasarnya tidak memiliki hubungan – hanya menumbuhkan cinta kasih dan melayani dalam keluarga, tetapi juga cinta kasih kepada orang lain di sel. Dalam hal ini ikatan keluarga yang karena hubungan darah namun kita menghormati dan mendahulukan masing-masing anggota keluarga

Bagi umat Katolik, tantangan ter mengikuti teladan Keluarga Kudus mencintai dan melayani. Kita, sudah telah mengalami cinta dari orang masing-masing. Sebagian besar mengalami kehangatan keluarga dari keluarga kita, tetapi perlu banyak orang di sekitar kita yang hal tersebut. Banyak anak yang orangtua mereka. banyak anak situasi yang serba kekurangan perempuan yang mengalami rumah tangga. Banyak orang keluarga yang berantakan atau perceraian. Saat ini banyak tindakan diskriminasi, kekerasan perlakuan yang tidak adil.

Keluarga Kudus Nazareth pada keluarga yang sempurna. Mereka mengalami masalah dan pada karena membesarkan Anak Penyelamat Dunia. Sama seperti Nazareth, keluarga kita juga